

Implementasi Kebijakan Kurikulum Pendidikan SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Sakban^{1✉}, Ucy Rahmayani Nursyam², Afdhal Lestari³, Sahlan⁴, Astri Widyanti⁵, Jihan Annisa Zarah⁶, Yespa Warinta⁷

- (1) Prodi PGMI Universitas Muhammadiyah Riau
- (2) Prodi Magister Pendidikan Dasar Universitas Riau
- (3) Prodi Magister Pendidikan Dasar Universitas Riau
- (4) Prodi Magister Pendidikan Dasar Universitas Riau
- (5) Prodi Magister Pendidikan Dasar Universitas Riau
- (6) Prodi PGMI Universitas Muhammadiyah Riau
- (7) Prodi PGMI Universitas Muhammadiyah Riau

✉ Corresponding author
sakban80@umri.ac.id

Abstrak

Implementasi kebijakan merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa kebijakan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan mengetahui, mengkaji, menggali, mendeskripsikan, menganalisis fakta pentingnya dalam implementasi kebijakan kurikulum di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru, implementasi kebijakan kurikulum di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru menggunakan 2 kurikulum yakni kurikulum K13 dan kurikulum Merdeka Mandiri, penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru, dengan subjek kepala sekolah, guru komite sekolah dan siswa. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan Hasil dari penelitian di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru pendidik berupaya untuk mengimbangi kepada siswa implementasi kebijakan kurikulum dengan kesiapan siswa untuk menerima pengajaran yang diberikan oleh guru terasa lebih mudah karena memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Implementasi, Kebijakan, Pendidikan, Kurikulum*

Abstract

Implementation of policies an important step to ensure that the policies that have been set can be implemented properly in the school environment. This research aims to find out, study, explore, describe, analyze important facts in the implementation of curriculum policies at SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru, implementation of curriculum policies at SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru uses 2 curricula, namely the curriculum K13 and Merdeka Mandiri curriculum, research conducted at SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru, with the subject of school principals, school committee teachers and students. Data was collected through observation, interviews and documentation. The results of our research show that at Muhammadiyah 1 Elementary School Pekanbaru educators try to compensate students for implementing government curriculum policies with students' readiness to accept teaching given by the teacher feels easier because it makes it easier for students in the learning process.

Keyword: *Implementation, Policy, Education, Curriculum*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum adalah sebuah komponen terpenting dalam sebuah keberlangsungan pendidikan, dengan kurikulum itu juga lah yang membuat sistem pendidikan dapat di implementasikan dengan baik, dalam mengimplementasikan hal tersebut sangat penting. kebijakan kurikulum pendidikan tersebut di terapkan dan juga harus sesuai dengan perkembangan zaman serta sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan yang terus menerus berubah seiring perkembangan teknologi dunia yang semakin berkembang maju. seperti kita ketahui kurikulum di Indonesia sudah banyak sekali mengalami perubahan kurikulum mulai dari kurikulum rencana pelajaran 1947 pada orde lama hingga saat ini di tahun 2023 di terapkan kurikulum merdeka.

Untuk mewujudkan tujuan kebijakan, penyelesaian masalah pendidikan harus dilakukan untuk mewujudkan tujuan kebijakan. Implementasi kebijakan pendidikan dilakukan melalui proses yang sesuai dengan prosedur, dan hasilnya dapat diterapkan oleh seluruh stakeholder pendidikan untuk meningkatkan kepatuhan dan ketertiban administrasi. Pendidikan kebijakan adalah terjemahan dari kata "kebijakan" dalam bahasa Inggris, sedangkan kebijakan pendidikan adalah terjemahan dari "kebijakan pendidikan", yang merupakan kombinasi antara pendidikan dan kebijakan. Kebijakan berarti aturan yang harus diikuti secara adil dan mengikat bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya. Anwar (2014)

Untuk menghadapi dunia yang bergerak dan dinamis, kebijakan harus ada.

Kata kebijakan (Hasbullah, 2015) adalah terjemahan dari kata "policy dalam bahasa Inggris yang berarti mengurus masalah atau kepentingan umum, disandingkan dengan pendidikan maka merupakan hasil terjemahan dari kata educational policy yang berasal dari 2 kata, sehingga Hasbullah mengatakan kebijakan pendidikan memiliki arti yang sama dengan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.

Kurikulum merupakan komponen penting dari sistem pendidikan. Kurikulum merupakan elemen strategis dalam sebuah layanan program pendidikan dan komponen Pendidikan untuk di jadikan acuan dalam penyelenggaraan program atau setiap pendidikan, baik itu oleh guru dan kepala sekolah. dalam hal ini merupakan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditentukan Kurikulum mandiri melahirkan guru-guru yang aktif, kreatif dan inovatif bukan hanya gurunya saja tetapi anak muridnya juga menjadi kreatif dan mandiri. Kurikulum merdeka ini memberikan kebebasan pada siswa untuk melatih kemampuan yang ada pada siswa misalkan pandai membuat keterampilan seperti menggambar, mengaji, menari, menyanyi pidato, tapak suci dan lain-lain.

kurikulum di tingkat kementerian itu lebih kepada kebijakan Kurikulum menjadi acuan bagi seluruh pendidik dalam melakukan proses belajar mengajar (Manalu et al., 2022; Setiadi, 2016). Perubahan kurikulum tidak lepas dari adanya evolusi era yang serba digital (Angga et al., 2022). Oleh karena itu, jelaslah bahwa perubahan kurikulum sangat diperlukan dan penting untuk merespon perkembangan global. Kurikulum memainkan peran penting dalam seluruh proses pendidikan karena mengarahkan semua bentuk aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan akademik.

Penulis lakukan observasi pada hari selasa, 13 juni 2023 di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru, obyek penelitian adalah kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru dimana bisa untuk merubah mindset dari penceramah menjadi fasilitator dan motivasi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (pendekatan kepustakaan) yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Teknik Pengumpulan data memakai metode dokumentasi, wawancara, observasi. metode ini ialah pengumpulan informasi yang berkaitan dengan variabel yang diteliti berasal dari berbagai sumber tertulis meliputi karya pikir dokumen catatan dan lain sebagainya, data tersebut terkumpul kemudian diolah, dianalisis dengan metode-metode yang ada data tersebut kemudian dipilih sesuai dengan kebutuhan, sifat menarik dan berguna. Menurut Sugiono, 2014, hlm 83 dijelaskan bahwa data yang diperoleh harus menjadi suatu pengetahuan yang dapat menjawab rumusan permasalahannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis lakukan observasi pada hari selasa, 13 juni 2023 di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru, SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru berada di jalan HJ Agus salamim no 158 Pekanbaru, Riau. penelitian kurikulum adalah kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru dimana bisa untuk merubah mindset dari penceramah menjadi fasilitator dan motivasi siswa.

SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru, yang mana peneliti menemukan beberapa penemuan, diantaranya di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru melakukan kebijakan kurikulum pendidikan dengan menggunakan 2 kurikulum yaitu kurikulum merdeka mandiri dan kurikulum K13 yang mana dalam wawancara peneliti dengan kepala sekolah, kurikulum yang digunakan untuk kelas 1 dan kelas 4 pada tahun 2022 adalah kurikulum merdeka mandiri dan tahun 2023 kelas 2,5 dan tahun 2024 kelas 3,6 dan tahun 2023 kelas 2,3,5,6 menggunakan kurikulum K13. Dengan adanya kurikulum bisa mengetahui kemana tujuan sebuah pendidikan dijalankan. Singkatnya pada lingkup sekolah, guru akan mengetahui kemana arah pembelajaran yang akan siswa terima di sekolah tersebut. Karena itulah, kurikulum hukumnya wajib ada di setiap institusi pendidikan.

Kebijakan Kurikulum Di Sd Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Kebijakan kurikulum pendidikan merupakan suatu tindakan yang kompromistis politik antara citra yang bertentangan mengenai bagaimana seharusnya perubahan harus berjalan. Kompromi politik dicapai melalui proses negosiasi nilai-nilai oleh pemerintah di antara kelompok berpengaruh di masyarakat dalam dua kurikulum tersebut.

Belajar pada hakekatnya adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai (Hamzah, 2009: 54). Oemar Hamalik (2005: 154) mendefinisikan belajar sebagai perubahan tingkah laku yang relatif tetap karena latihan dan pengalaman. Menurut Suhaenah Suparno (2001:2), Belajar adalah kegiatan yang menghasilkan perubahan yang relatif tetap sebagai hasil usaha seseorang. Mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan berlangsungnya proses belajar (JJ. Hasibuan dan Moedjiono, 2002: 3). Menurut Suryosubroto (2002:19), mengajar pada hakekatnya adalah pelaksanaan kegiatan belajar agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Suryosubroto melanjutkan proses belajar mengajar yang meliputi kegiatan yang dilakukan oleh guru mulai dari perencanaan dan pelaksanaan kegiatan hingga evaluasi situasi pembelajaran dan pemantauan program untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran. Menurut Martinis Yamin (2007:59), proses belajar mengajar adalah proses yang sistematis, artinya guru dan siswa melakukan proses non-pembelajaran yang melibatkan mata pelajaran, komponen atau elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuankurikulum tersebut.

Di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru tujuan menetapkan kebijakan kurikulum k13 dalah mempersiapkan siswa SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan siswa yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Dan tujuan menetapkan kebijakan kurikulum merdeka mandiri Untuk mendukung visi pendidikan Indonesia, dan sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, Kurikulum Merdeka (yang sebelumnya disebut sebagai kurikulum prototipe) dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta

Tujuan kurikulum yaitu sebagai alat pendidikan untuk menghasilkan siswa yang berintegrasi. Kurikulum juga membuat siswa mengerti sistem pendidikan yang diterapkan, sehingga siswa dapat memutuskan pendidikan yang ia inginkan di jenjang selanjutnya. Tujuan kurikulum juga untuk pemeratakan pendidikan dalam negara.

Dalam Al-qu'an Allah juga telah menyebutkan bahwa manusia lahir dalam keadaan tidak mengetahui apapun, lalu Allah mengajarkan kepada manusia mulai dari nama benda, hewan, dan nama nama yang lainnya. Sebagaimana Allah telah berfirman dalam kitabNya pada surah Al Baqarah/2 : 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya : "Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" (QS. Al Baqarah/2 : 31)

Dari ayat tersebut dapat kita simpulkan bahwa setiap orang yang lahir itu tidak mengetahui apa pun maka dari itu setiap guru haru bisa mengajari anak berdasarkan kurikulum yang ada.

Implementasi Kurikulum Di Sd Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Implementasi kurikulum merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Implementasi kurikulum membutuhkan kemampuan dan keaktifan guru dalam menciptakan berbagai macam kegiatan yang telah diprogramkan. Implementasi dapat juga diartikan sebagai pelaksanaan dan penerapan. Implementasi kurikulum adalah pelaksanaan kurikulum yang mencakup tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan dalam Page 5 Education Achievement: Journal of Science and Research 5 penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Implementasi kurikulum diwujudkan dalam bentuk pengalaman belajar dengan prinsip-prinsip yang menjadikannya lebih mudah dan lebih efektif untuk dikomunikasikan ke berbagai pihak seperti pimpinan sekolah, pendidik, pengawas sekolah, dan staf pendukung lainnya.

Implementasi kurikulum 2013 SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah sesuai dengan permendikbud. Kompetensi Ini merupakan terjemahan atau operasionalisasi SKL dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki mereka yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kembang antara pencapaian hard skills dan soft menggambarkan kualitas yang skills. amais pelajaran. Kompetensi Inti harus kompetensi Inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasi (organisasi elemen) kompetensi dasar. Sebagai unsur pengorganisasi. Kompetensi Inti merupakan pengikat untuk organisasi vertikal dan organisasi horizontal Kompetensi Dasar. Organisasi vertikal Kompetensi Dasar adalah keterkaitan antara pelajaran Kompetensi Dasar satu kelas atau jenjang pendidikan ke kelas/jenjang di atasnya sehingga memenuhi prinsip belajar yaitu terjadi suatu akumulasi yang berkesinambungan antara pelajaran yang dipelajari oleh siswa tersebut.

Implementasi kurikulum merdeka sudah dilaksanakan di sekolah-sekolah di Indonesia pada tahun ajaran 2022/2023. Hasil dari penelitian ini yaitu SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru sudah dua kelas mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam hal asesmen diagnostik kognitif, pembuatan modul ajar,

dan pelaksanaan pembelajaran. Hambatan yang dialami yaitu kurangnya pemahaman guru tentang kurikulum merdeka karena kurangnya pelatihan secara luring. Hambatan yang muncul berusaha di atasi dengan mencari informasi di internet atau platform digital yang disediakan kementerian pendidikan serta bertanya kepada rekan guru yang lebih kompeten.

Kebijakan Kurikulum K13 Dan Kurikulum Merdeka Mandiri Di Sd Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Kebijakan Kurikulum K-13 merupakan kebijakan kurikulum sekolah dasar dan menengah yang ditetapkan oleh pemerintah, dalam hal ini oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kurikulum di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru, implementasi kebijakan kurikulum di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru menggunakan 2 kurikulum yakni kurikulum K13 dan kurikulum Merdeka Mandiri, penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru, dengan subjek kepala sekolah, guru komite sekolah dan siswa Di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru menggunakan Kebijakan kurikulum yaitu merupakan salah satu kebijakan bidang pendidikan yang dicanangkan oleh pemerintah dimana pemerintah menambahkan penilaian sikap dalam struktur kurikulum dalam kebijakan kurikulum k13 . Dan SD 1 Muhammadiyah menggunakan kurikulum Mandiri yaitu Kurikulum mandiri melahirkan guru-guru yang aktif, kreatif dan inovatif bukan hanya gurunya saja tetapi anak muridnya juga menjadi kreatif dan mandiri. Kurikulum merdeka ini juga memberikan kebebasan pada siswa untuk melatih kemampuan yang ada pada siswa misalkan pandai membuat keterampilan seperti menggambar, mengaji, menari, menyanyi pidato, tapak suci dan lain-lain. Kurikulum Merdeka juga merupakan kurikulum terbaru yang tengah disosialisasikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek). Belum menjadi kurikulum nasional, kurikulum ini awalnya merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Darurat. Kurikulum Merdeka kini telah diadopsi oleh 300 ribu sekolah di Indonesia. Kemdikbudristek memproyeksi bahwa Kurikulum Merdeka akan menjadi kurikulum nasional pada tahun 2024 yg akan datang.

Implementasi Kurikulum Merdeka walaupun sudah berjalan dengan efektif dalam beberapa bulan ini namun tetap terdapat beberapa kendala seperti, antara lain tidak memiliki pengalaman dengan kemerdekaan belajar, keterbatasan referensi, akses yang dimiliki dalam pembelajaran belum merata, manajemen waktu, pada pelaksanaan IKM (implementasi kurikulum merdeka) minim pelatihan, Guru harus pro aktif untuk belajar sendiri materi IKM di platform merdeka mengajar (PMM). Kendala k13 masi kurangnya siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif didalam proses belajar mengajar , murid lebih mengandalkan dalam proses belajar dibanding mengandalkan pikiran sendiri, sarana prasarana yang tidak mendukung, penilain kurikulum k13 yang bersifat audenti.

Menurut peneliti sebaiknya SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru tersebut membuat pelatihan dan seminar bagi guru-guru agar dapat melaksanakan kurikulum Merdeka Mandiri kepada siswa sesuai dengan peraturan pemerintah tentang kebijakan kurikulum, Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) Republik Indonesia Nomor: 262/M/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Mendikbudristek Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Kebijakan kurikulum di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru



EVALUASI (HASIL PENELITIAN)

hasil peneltian kami di SD Muhammadiyah 1 Pekanbaru bahwasannya perlunya pelatihan untuk guru agar bisa melaksanakan kurikulum Merdeka Mandiri untuk siswa agar proses belajar mengajar lebih kreatif dan inovatif serta siswa tersebut tidak merasa bosan dengan pelajaran yang telah dijabarkan oleh gurunya tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat di diambil keimpulan sebagai berikut kurikulum merupakan suatu hal yang sangat penting bagi keberlangsungan pendidikan di Indonesia,dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut kebijakan kurikulum pendidikan sangat berperan penting untuk mencapai tujuan penerapan kurikulum tersebut.Dalam kegiatan observasi yang peneliti laksanakan di SD 1 Muhammadiyah Pekanbaru,peneliti menemukan kebijakan pendidikan sudah di implementasikan dengan baik,dimana kebijakan yang sangat di apresiasi di SD 1Muhammadiyah Pekanbaru mengimplementasikan 2 kurikulum yakni kurikulum K13 dan kurikulum merdeka .Kebijakan kurikulum pendidikan yang menurut peneliti yang perlu di evaluasi ialah mempercepat penggunaan kurikulum merdeka agar para siswa dapat menyesuaikan kebutuhan pendidikan mereka.dan ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada SD 1 Muhammadiyah yang sudah memberikan pelayanan yang baik dalam observasi wawancara penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Sakban, S., Abunawas, A., Alinna, A., Juliana, J., Khairunnisya, K., & Indah, R. T. (2022). Implikasi Kebijakan tentang Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 6219-6225.
- Fadhli, Rahmat. "Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia* 5.2 (2022).
- AR (Ade) E/11212027. *Implementasi Kebijakan Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 di Kota Pontianak*. Tanjungpura University, 2014.
- Suhartono, Oki. "Kebijakan merdeka belajar dalam pelaksanaan pendidikan di masa pandemi covid-19." *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1.1 (2021).
- Efendi, Irfan, Melisa Prawitasari, and Heri Susanto. "Implementasi Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah." *Prabayaksa: Journal of History Education* 1.1 (2021): 21-25.
- Ruhana, Faria, and Yesi Yuliana. "Implementasi kebijakan kurikulum tingkat satuan pendidikan." *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)* 10.02 (2013).
- Abunawas, Abunawas, et al. "Implementasi Kebijakan Pendidikan Agama SD IT Ibnu Qoyyim Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.5 (2022): 6618-6626.
- Batubara, Ulfah Nury. "Perkembangan Pembelajaran Sejarah Pasca Kemerdekaan-Reformasi." *Jurnal Pendidikan Sejarah* 8.1 (2019): 14-34.

- Hariatiningsih, Ayu Novia. *Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013 (Studi Deskriptif Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 Tingkat SMA dan SMK di Kabupaten Blitar)*. Diss. UNIVERSITAS AIRLANGGA, 2016.
- Lestari, Shindy. "Analisis Kebijakan Pendidikan MI Perspektif Lingkungan Pendidikan Sekolah/Madrasah." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat* 1.1 (2021): 118-129.